

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, 2021

Ertaviya Febriyani

Gambaran faktor-faktor partisipasi ibu dalam penimbangan balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2021

xiii + 48 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita secara berkesinambungan dapat menurunkan prevalensi angka gizi kurang bahkan gizi buruk. Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Menurut data Puskesmas Rawat Inap Way Kandis pada tahun 2018 diketahui partisipasi masyarakat yang hadir di posyandu (D/S) masih dikategorikan rendah yaitu 77,4% dari target 82,6%, pada tahun 2019 mencapai target yaitu 83% dari target 80% sedangkan pada bulan September tahun 2020 partisipasi masyarakat yang hadir di posyandu (D/S) masih rendah yaitu hanya mencapai 42,3% dari target 96,56%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor-faktor partisipasi ibu dalam penimbangan balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung tahun 2021.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki dan membawa bayi atau balita di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung sebanyak 1789 responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 95 responden. Teknik pengambilan sampel ini yaitu *proportional random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan ibu balita ke Posyandu dalam kategori baik 45,3% dan tidak baik 54,7%. Pengetahuan baik 49,5%, cukup 37,9% dan kurang baik 12,6%. Pendidikan ibu balita dengan kategori SD 12,6%, SMP 20,0%, SMA 45,3% dan Perguruan tinggi 22,1%. Dukungan keluarga dalam kategori mendukung 44,2% dan tidak mendukung 55,8%. Ketersediaan PMT di Posyandu yaitu sebesar 61,1% dan tidak tersedia 38,9%. Ibu balita bekerja 17,9% dan tidak bekerja 82,1%.

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung bekerja sama dengan kader untuk memberikan penyuluhan kepada ibu balita dan keluarga mengenai pentingnya membawa balita ke Posyandu dan memanfaatkan Posyandu sebagai sarana pemantauan tumbuh kembang balita.

Kata kunci : pengetahuan, partisipasi, balita, posyandu.

Daftar Bacaan : 35 (2010 – 2020)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR
NUTRITIONAL DEPARTMENT
Final Project, 2020**

Ertaviya Febriyani

An overview of the factors of maternal participation in weighing children under five in the work area of Way Kandis inpatient health center in Bandar Lampung in 2021

xiii + 48 pages + 8 tables + 2 pictures + 5 attachments

ABSTRACT

Continuous monitoring of the growth and development of children under five can reduce the prevalence of malnutrition and even malnutrition. Weighing children under five is one of the activities carried out in monitoring growth. According to Way Kandis Inpatient Health Center data in 2018, it is known that the participation of the people who attend the Posyandu (D / S) is still categorized as low, namely 77.4% of the target 82.6%, in 2019 it achieved the target of 83% of the target of 80%, In September 2020, the participation of the people attending the posyandu (D / S) was still low, reaching only 42.3% of the target of 96.56%. Based on these problems, the authors conducted research with the aim of knowing the factors of mother participation in weighing children under five in the work area of Way Kandis Inpatient Health Center, Bandar Lampung in 2021.

This type of research is descriptive quantitative. The population in this study were all mothers who had and brought babies or toddlers in the working area of the Way Kandis Inpatient Puskesmas, Bandar Lampung, totaling 1789 respondents. The number of samples in this study were only 95 respondents. This sampling technique is proportional random sampling.

The results showed that the visit of the toddler's mother to the Posyandu was in a good category 45.3% and 54.7% was not good. Good knowledge is 49.5%, 37.9% is sufficient and 12.6% is not good. Maternal education for children under five with the category of SD 12.6%, SMP 20.0%, SMA 45.3% and Higher Education 22.1%. Family support in the supportive category 44.2% and not 55.8%. The availability of PMT at Posyandu was 61.1% and 38.9% unavailable. Mother under five works 17.9% and does not work 82.1%

From the results of this study, it is hoped that the Way Kandis Inpatient Community Health Center in Bandar Lampung will cooperate with cadres to provide counseling to mothers of toddlers and families about the importance of bringing toddlers to Posyandu and utilizing Posyandu as a means of monitoring toddler growth and development.

Keywords: knowledge, participation, toddlers, posyandu.

Reading List: 35 (2010 - 2020)